

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 bukan hanya menjadi masalah nasional di suatu Negara, tetapi sudah menjadi masalah global. Covid-19 berasal dari daerah Wuhan, Cina. Penyebaran Covid-19 begitu cepat dan mematikan, penularan melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung. Covid-19 berdampak pada kehidupan social dan melemahnya perekonomian rakyat . persoalan bagaimana dampak wabah Covid-19 terhadap pelayanan public dan upaya penanggulangan wabah Covid-19 (Syafrida,2020). Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI,2020).

Cuci tangan adalah proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air mengalir (Kusmiyati, 2010). Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan *antiseptic* berbasis *alcohol/handsanitizer*. Selalu menghindari

menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus) (Menkes, 2020).

Sebuah studi 2013 telah melihat lebih dari 3.700 orang mencuci tangan. Ditemukan bahwa hanya sekitar 5% dari mereka mengikuti semua aturan. Sekitar satu dari empat orang hanya membasahi tangan mereka tanpa menggunakan sabun. Sekitar satu dari 10 tidak mencuci sama sekali tangannya. Kelemahan yang paling umum bagi kebanyakan orang adalah waktu. Hanya 5% menghabiskan lebih dari 15 detik untuk mencuci tangan mereka. Sayangnya masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang sadar akan pentingnya mencuci tangan. Prevalensi nasional berperilaku benar dalam mencuci tangan adalah 23,2%. Sebanyak 22 provinsi mempunyai prevalensi rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat dibawah prevalensi nasional, salah satunya adalah Jawa Barat (Risksdas,2007). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang saya lakukan pada bulan Oktober di Asrama Yon Arhanud2 Kostrad pada 10 responden. Dari hasil wawancara dengan 10 responden diketahui terdapat 4 responden berpengetahuan baik dan 6 responden berpengetahuan kurang dalam memahami personall hygiene cuci tangan dalam pengendalian penularan covid. Kurangnya pengetahuan cuci tangan yang baik seperti jika sehabis bepergian lupa untuk mencuci tangan, tidak menyediakan tampungan air dan sabun di depan rumah, terkadang mencuci tangan saja dengan air mengalir tanpa sabun.

Proses perjalanan penyakit ini masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernafasan lainnya yang sudah diketahui (Li X dan Susilo, 2020). Pada manusia apabila virus ini masuk ke dalam saluran pernafasan dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru dan menyebabkan gagal nafas. Akan tetapi banyak orang yang terinfeksi Sars-Cov 2 ini

mengalami gejala ringan sampai sedang pada saluran pernafasan yang dapat sembuh dengan sendirinya dan tidak memerlukan penanganan khusus. Bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit pernafasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami infeksi covid 19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius (WHO,2020). Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus rantai penyebaran covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *handsanitizier* (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020)

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang personal hygiene cuci tangan terhadap pengendalian penularan covid adalah melalui penyuluhan kesehatan. Untuk langkah pencegahan di masyarakat yaitu menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan handsanitizer atau mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama 40-60 detik. Namun sebelum melakukan penyuluhan kesehatan kita perlu mengetahui tingkatan pengetahuan masyarakat tentang personal hygiene cuci tangan terhadap pengendalian penularan covid. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Personal Hygiene Cuci Tangan Terhadap Pengendalian Penularan Covid Di Blok C Asrama Yon Arhanud2 Kostrad Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Personal Hygiene Cuci Tangan Terhadap Pengendalian Penularan Covid Di Blok C Asrama Yon Arhanud2 Kostrad Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Personal Hygiene Cuci Tangan Terhadap Pengendalian Penularan Covid Di Blok C Asrama Yon Arhanud2 Kostrad Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dari konsep *personal hygiene* cuci tangan yang nantinya dapat menjadi salah satu referensi dalam menjadi sumber bagi penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan yaitu gambaran pengetahuan masyarakat tentang personal hygiene cuci tangan terhadap pengendalian penularan covid di blok c asrama yon arhanud2 kostrad malang.

2. Bagi peneliti yang akan 4andem

Dapat menerapkan dan sekaligus menjadi edukasi bagi peneliti serta memberi pengalaman yang sangat berarti dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan didikan akan objektivitas dan kemandirian dalam memecahkan masalah sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi responden

Peneliti berharap bisa menjadi tambahan pengetahuan sekaligus media untuk sosialisasi dan dapat memberikan informasi atau gambaran pengetahuan masyarakat tentang personal hygiene cuci tangan terhadap pengendalian penularan covid di blok c asrama yon arhanud2 kostrad malang.

